

Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang

Dilla Okta Erza^{1*}, Eldarni², Zuliarni³, Septriyan Anugrah⁴

^{1,2,3,4} Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

* e-mail: dillaoktaerza@gmail.com

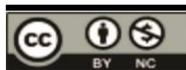
Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis pada Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang yang menunjukkan kurang terlaksananya pengelolaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang yaitu ditinjau dari aspek sarana dan prasarana perpustakaan, pengaturan, dan pemeliharaan koleksi perpustakaan, dan layanan sirkulasi dan layanan pengguna perpustakaan. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang dalam hal 1) Sarana dan Prasarana Perpustakaan? 2) Pengaturan dan pemeliharaan koleksi Perpustakaan? 3) Layanan Sirkulasi dan Layanan Pengguna Perpustakaan?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 8 Padang. Sebanyak 148 siswa dijadikan sampel dari jumlah siswa 985 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berjumlah 30 butir angket. Data penelitian ini adalah data primer dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data, dan data sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pustakawan. Teknik analisis data dengan menggunakan perhitungan persentase.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang dapat dikatakan **Baik** dengan persentase 88,43%. Persepsi siswa terhadap aspek sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori **Baik** dengan skor rata-rata 87,79%. Persepsi siswa terhadap aspek koleksi perpustakaan berada pada kategori **Baik** dengan skor rata-rata 87,24%. Persepsi siswa terhadap aspek layanan perpustakaan berada pada kategori **Sangat Baik** dengan skor rata-rata 90,27%

Kata Kunci: Persepsi, Pengelolaan Perpustakaan



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Perkembangan informasi saat ini berdampak pada semakin banyak pilihan masyarakat untuk memperoleh beragam informasi. Dalam rangka menambah pengetahuan maupun pelayanan materi dalam dunia pendidikan, diperlukan pusat sumber informasi di setiap instansi pendidikan. Pusat sumber informasi atau lebih dikenal dengan perpustakaan ini merupakan salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang diharuskan ada di instansi sekolah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Karena perpustakaan merupakan salah satu standar sarana dan prasarana Pendidikan Nasional yang tertuang dalam penjelasan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 35 ayat 1.

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang bercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, *tape recorder*, video, komputer dan lain sebagainya. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya.

Salah satu jenis perpustakaan yang ada di Indonesia adalah perpustakaan sekolah. Secara umum perpustakaan sekolah ialah suatu unit yang tergabung dengan sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan untuk menyelenggarakan program sekolah dan menunjang pendidikan sekolah agar turut serta menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran lembaga pendidikan.

Endang Fatmawati (2021:15) mengemukakan bahwa, Perpustakaan sekolah merupakan sebuah ruang pembelajaran sekolah baik secara fisik maupun digital sebagai tempat dimana kegiatan membaca, bertanya, riset, berpikir, berimajinasi, dan berkreativitas menjadi pusat bagi proses perubahan informasi menjadi pengetahuan siswa dan juga bagi pertumbuhan pribadi, sosial dan budaya mereka. Secara definitif, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Sekolah yang memiliki akreditasi yang baik, tentu memiliki penunjang pendidikan yang baik pula untuk menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran lembaga pendidikan di sekolah tersebut. Namun bagaimana jika sekolah yang memiliki akreditasi A, tetapi memiliki perpustakaan yang belum sesuai dengan kualitas sekolahnya yang tergolong bagus. Seperti halnya yang penulis lihat di SMA Negeri 8 Padang.

SMA Negeri 8 Padang adalah salah satu diantara beberapa Sekolah Menengah Atas sederajat yang ada di Kota Padang, baik Sekolah Menengah Atas Negeri maupun Swasta yang diselenggarakan pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. SMA Negeri 8 Padang memiliki akreditasi A, namun kualitas perpustakaan belum tergolong bagus atau belum sesuai jika dibandingkan dengan sekolah lain yang memiliki akreditasi A.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 8 Padang, penulis melihat perpustakaan sekolah tersebut sudah cukup berjalan dengan semestinya, terlihat bahwa jumlah koleksi yang dimiliki cukup banyak dan sudah memiliki koleksi buku terbaru seperti buku pelajaran untuk kelas X yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Namun penulis menemukan permasalahan yaitu, kurang luasnya ruangan perpustakaan di sekolah tersebut, sehingga tata ruang perpustakaan tersebut terkesan sempit dan membosankan. Hal ini mengakibatkan kecilnya ruang baca untuk siswa yang ingin berkunjung. Sarana dan prasarana yang dimiliki juga belum cukup memadai, terlihat bahwa masih banyaknya koleksi buku yang ditumpuk di lantai karena tidak memiliki rak yang cukup. Bahkan sistem yang layanannya pun masih menggunakan sistem manual, belum menerapkan sistem layanan digital. Kurang memadainya fasilitas sarana dan prasarana di sekolah ini tampaknya mempengaruhi motivasi para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Pihak sekolah hanya terfokus pada pembangunan fisik sekolah, sementara perpustakaan kurang dioptimalkan. Seharusnya perkembangan sekolah sejalan dengan pengoptimalan perpustakaan. Masih banyak yang harus dibenahi untuk perpustakaan tersebut dalam hal peningkatan kualitas dan layanan seperti penataan koleksi, perluasan ruangan dan penataan ruangan, dan juga layanan perpustakaan. Sehingga dapat memberikan dorongan yang kuat kepada siswa untuk berkunjung atau hanya sekedar mencari tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah, yang berjudul PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SMA NEGERI 8 PADANG

METODE

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Padang tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 985 orang. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, teknik yang digunakan dalam menetapkan sampel adalah teknik *proposional random sampling*.

Pengambilan sampel secara acak apabila populasinya lebih dari 100 maka diambil sampel antara 10-25%. Maka sampel diambil sebanyak 15% dari populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 985 orang, maka sampelnya 15% yakni 148 orang.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber atau responden dengan pengisian angket, berkenaan dengan persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara dengan pustakawan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan perpustakaan merupakan proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk dapat mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh setiap pemakainya. Perpustakaan dalam pengelolaannya harus mempunyai pedoman agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai. Perpustakaan tidak akan mencapai peran dan fungsinya jika tidak melibatkan manajemen dalam pelaksanaannya.

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat.

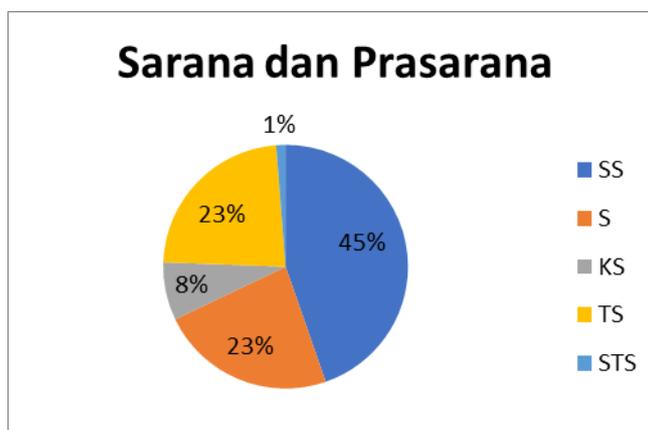
Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan indikator penelitian yakni 1) Sarana dan prasarana perpustakaan, 2) Koleksi Perpustakaan, dan 3) Layanan Perpustakaan. Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang secara rinci yaitu, pada sarana dan prasarana mempunyai persepsi dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 87,79%, koleksi perpustakaan dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 87,24%, dan layanan perpustakaan dikategorikan sangat baik yaitu sebesar 90,27.

Persepsi merupakan proses aktif dari setiap individu yang mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan, kemudian berupaya menginterpretasikan yang diamati secara selektif, untuk selanjutnya individu akan mengadakan seleksi apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya dan menentukan mana yang terbaik. Pada bagian ini dikemukakan pembahasan tentang hasil penelitian tentang persepsi siswa terhadap pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang yang telah dideskripsikan sebelumnya yang meliputi:

Sarana dan Prasarana Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada tabel 4.1 yaitu mengenai sarana dan prasarana perpustakaan diperoleh informasi bahwa sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 8 Padang mendapat tanggapan baik dari siswa yaitu perolehan rata-rata persentase sebesar 87,79%. Artinya sarana dan prasarana perpustakaan berada dikategori sangat baik, ini terlihat dari alternatif jawaban yang dipilih oleh pengunjung perpustakaan sebanyak 148 orang siswa. Dari semua pernyataan mengenai sarana dan prasarana persentase siswa lebih banyak menjawab Sangat Setuju (SS) 45%, Setuju (S) 23%, Kurang Setuju (KS) 8%, Tidak Setuju (TS) 23%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram yang di peroleh:



Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang Berdasarkan Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana terdapat 9 aspek yang meliputi ruang perpustakaan yang selalu bersih dan wangi, sehingga siswa merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan memperoleh kategori sangat baik. Pada aspek luas gedung ruang perpustakaan, ruang koleksi, dan ruang baca yang sudah memadai memperoleh kategori sangat baik. Sarana dan prasarana yang memadai, tertata rapi dan berfungsi dengan baik, dan juga jumlahnya sesuai dengan kebutuhan memperoleh kategori sangat baik. Lokasi perpustakaan yang cukup strategis, mudah dijangkau, dan jauh dari kebisingan, sehingga merasa nyaman dan mudah dalam berkunjung.

Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan tentunya akan berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa karena dengan suasana perpustakaan yang nyaman akan membuat suasana belajar di perpustakaan menjadi kondusif. Tanpa adanya minat kunjungan siswa, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat kunjungan tersebut adalah perlu diperhatikan lagi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan agar meningkatnya minat kunjung siswa dan berada pada kategori baik bahkan sangat baik.

Perpustakaan sekolah harus memungkinkan para guru dan siswa untuk memperluas pengetahuan dengan membaca. Selain menyediakan bahan pustaka, kelengkapan sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan untuk menunjang keadaan perpustakaan menjadi nyaman dan lebih baik.

Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari persepsi siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu mengenai koleksi perpustakaan SMA Negeri 8 Padang mendapat tanggapan baik terbukti dengan perolehan rata-rata persentase yaitu 87,24%. Artinya koleksi perpustakaan dengan kategori sangat baik, ini terlihat dari alternatif yang dipilih oleh pengunjung perpustakaan sebanyak 148 orang siswa. Dari semua pernyataan mengenai koleksi perpustakaan lebih banyak menjawab Sangat Setuju (SS) 56%, Setuju (S) 29%, Kurang Setuju (KS) 11%, Tidak

Setuju (TS) 3%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram yang di peroleh:



Gambar 2. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang berdasarkan indikator Koleksi Perpustakaan

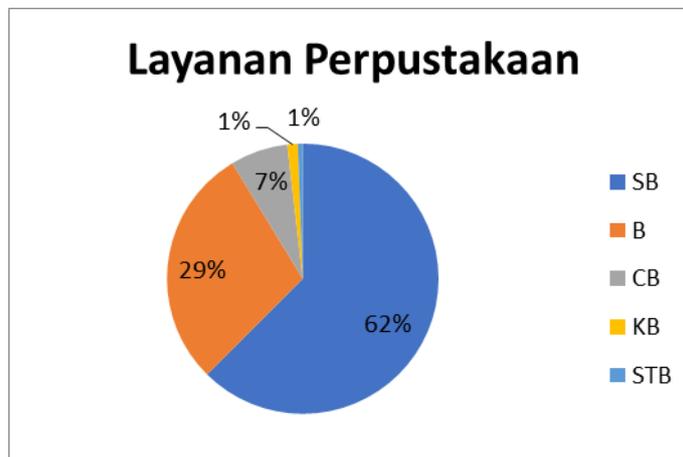
Berdasarkan indikator koleksi perpustakaan terdapat 7 aspek yang meliputi, pengelompokkan buku yang sudah sesuai dengan jenisnya, dan buku tersusun rapi di lemari atau rak buku, dikategorikan sangat baik. Jenis koleksi perpustakaan yang sudah sesuai dengan kurikulum yang di pakai, jenis koleksi yang sudah *up to date* untuk memenuhi kebutuhan siswa, ketersediaan jenis dan jumlah buku teks, koleksi referensi, dan koleksi terbitan berkala sesuai kebutuhan, dan pengelompokkan koleksi di perpustakaan dapat membantu siswa mencari buku dengan mudah, dikategorikan sangat baik. Pada aspek tersedianya komputer untuk membantu pencarian koleksi dan informasi memperoleh kategori baik.

Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata pada aspek tersedianya komputer untuk membantu pencarian koleksi dan informasi tersebut, dikarenakan ketersediaan komputer yang disediakan perpustakaan masih sangat minim dan masih menggunakan sistem manual dan belum menggunakan sistem digital.

Jadi untuk meningkatkan aspek tersebut perpustakaan menyediakan beberapa komputer untuk sumber informasi digital bagi siswa, dan juga mengembangkan sistem yang manual ke sistem yang terbaru seperti opac, agar memudahkan siswa dalam mencari bahan pelajaran di sekolah.

Layanan Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari persepsi siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu mengenai layanan perpustakaan SMA Negeri 8 Padang mendapat tanggapan baik terbukti dengan perolehan rata-rata persentase yaitu 90,27%. Artinya layanan perpustakaan dengan kategori sangat setuju, ini terlihat dari yang dipilih oleh pengunjung perpustakaan sebanyak 148 orang siswa. Dari semua pernyataan mengenai layanan perpustakaan lebih banyak menjawab Sangat Setuju (SS) 62%, Setuju (S) 29%, Kurang Setuju (KS) 7%, Tidak Setuju 1%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 1%. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram, berikut gambar diagram yang di peroleh:



Gambar 3. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan SMA Negeri 8 Padang berdasarkan indikator Layanan Perpustakaan

Berdasarkan indikator layanan perpustakaan terdapat 14 aspek yang meliputi, semua koleksi yang ada di perpustakaan memiliki cap/stempel perpustakaan dan inventaris pada bagian-bagian buku, memperoleh kategori

sangat baik. Semua koleksi yang ada di perpustakaan memiliki katalog buku, lalu pustakawan membimbing siswa bagaimana cara menggunakan katalog, layanan katalog memudahkan siswa untuk mencari referensi buku yang diinginkan, dikategorikan sangat baik. Pustakawan memelihara bahan pustaka dengan cara laminasi (memberi pelindung plastik/sampul), dan melakukan penjilidan terhadap bahan pustaka yang rusak, dikategorikan sangat baik. Kemudian informasi tentang tata tertib pengguna perpustakaan jelas dan mudah dimengerti bagi pengguna perpustakaan, jam buka dan tutup perpustakaan sesuai dengan kebutuhan siswa, berada di kategori sangat baik.

Pustakawan menerapkan proses peminjaman dan pengembalian buku sesuai dengan prosedur yang diterapkan, melayani perpanjangan koleksi dengan baik dan ramah, memberikan petunjuk menggunakan koleksi rujukan setiap kali siswa meminta pertolongan di ruang referensi, menjelaskan cara menggunakan bahan perpustakaan rujukan/bahan referensi, memperoleh kategori sangat baik. Ruang baca yang disediakan sudah memadai dan berfungsi dengan baik, jarak ruang baca perpustakaan dengan ruang lain tidak mengganggu aktivitas siswa, berada dikategori sangat baik.

Jadi aspek layanan perpustakaan sudah sangat baik, karena pustakawan maupun pengguna perpustakaan memperhatikan kondisi perpustakaan, seperti memelihara dan merawat bahan pustaka. Kemudian pustakawan juga memberi layanan dan bimbingan bagi siswa yang masih kurang mengerti, agar pelayanan perpustakaan sekolah tersebut menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Persepsi Siswa Terhadap Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 8 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 8 Padang berada pada kategori **Baik** dengan memperoleh skor rata-rata 87,79%. Dengan skor rata-rata paling tinggi 93,78% pada item ruang perpustakaan selalu bersih dan wangi sehingga siswa merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan, dan skor rata-rata paling rendah adalah 84,19% pada item luas ruang koleksi perpustakaan sudah memadai; (2) Koleksi perpustakaan SMA Negeri 8 Padang berada pada kategori **Baik** dengan memperoleh skor rata-rata 87,24%. Dengan skor rata-rata paling tinggi 91,08% pada item jenis koleksi perpustakaan sudah sesuai dengan kurikulum yang dipakai oleh sekolah, dan skor rata-rata paling rendah adalah 78,11% pada item tersedianya komputer untuk membantu pencarian koleksi dan informasi; (3) Layanan perpustakaan SMA Negeri 8 Padang berada pada kategori **Sangat Baik** dengan memperoleh skor rata-rata 90,27%. Dengan skor rata-rata paling tinggi adalah 93,51% pada item semua koleksi yang ada di perpustakaan memiliki cap/stempel perpustakaan dan inventaris pada bagian-bagian buku, dan skor rata-rata paling rendah adalah 87,57% pada item pustakawan atau pengguna perpustakaan melakukan penjilidan terhadap bahan pustaka yang rusak

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darmanto, Priyono. (2018). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Fatmawati, Endang. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rahmah, Elva.(2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafril. (2019). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup